

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Merujuk pada rumusan masalah penelitian yang ada yaitu “Bagaimana Upaya Pemerintah Kota Jakarta dalam Melakukan Paradiplomasi pada C40 Cities Climate Leadership Group?”, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Jakarta telah aktif melakukan Paradiplomasi pada C40 dalam kurun waktu 2018-2020, dan dinilai positif jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan kota-kota lainnya. Paradiplomasi yang telah dilakukan Pemerintah Kota dinilai dapat menjawab visi Kota Jakarta untuk mereduksi GRK sebesar 50%,

Hasil penelitian menunjukkan, Sepanjang tahun 2018-2020, Paradiplomasi Pemerintah Kota Jakarta terbagi atas tiga tipe Paradiplomasi. Yang pertama ialah Pemerintah Kota Jakarta melakukan kerjasama terdesentralisasi yang terdiri atas penyusunan Jakarta Climate Action Plan, *Empowering Cities With Data* dan Uji Coba Bus Listrik. Peneliti melihat, Paradiplomasi ini dinilai sebagai upaya kongkrit Pemerintah Kota Jakarta dalam aksi lingkungan dan mitigasi perubahan iklim melalui kemitraan internasional. Hal ini juga menunjukkan bahwa penyelesaian perubahan iklim ditingkat subnasional sebagai aktor teknis dan secara langsung berhadapan dengan masalah, dianggap lebih optimal diterapkan dengan mengadopsi kebijakan nasional maupun internasional. Jaringan internasional antar aktor subnasional menjadi wadah dan harapan baru bagi solusi dalam permasalahan lingkungan global, salah satunya C40 Cities Climate Leadership Group.

Selain itu, peneliti melihat Paradiplomasi yang dilakukan Pemerintah Kota Jakarta dinilai menempati aktor utama dalam hubungan luar negerinya dengan C40 Cities Climate Leadership Group, yang selaras dengan teori Paradiplomasi

yang diungkapkan Cohn & Smith yang membagi bentuk Paradiplomasi bahwa kota sebagai aktor utama atau aktor perantara dalam hubungan luar negeri. Hasil penelitian Pemerintah Kota Jakarta mampu melegalisasikan komitmennya melalui produk hukum yang dihasilkan oleh pemerintah Jakarta dalam kurun waktu 2018-2020, juga dinilai peneliti memberikan kepercayaan terhadap mitra untuk melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kota Jakarta. Dalam waktu dua tahun saja, terdapat pembuatan maupun pembaharuan enam produk hukum mengenai aksi iklim. Selain melalui produk hukum daerah, Kota Jakarta juga menandatangani dua deklarasi didalam jaringan C40, antara lain C40 Clear Air Declaration dan C40 Green & Healthy Streets Declaration, yang menunjukkan keseriusan Kota Jakarta terhadap komitmennya dalam menghadapi perubahan iklim.

Pemerintah Kota Jakarta juga berupaya melakukan promosi identitas dengan C40, sebagaimana Paradiplomasi yang dikemukakan Cornago (1998). Dalam hal ini peneliti melihat bahwa Paradiplomasi ini memiliki keterkaitan yang erat dengan kepentingan kota dalam menjaga citra nya di mata nasional maupun internasional dalam hal aksi iklim. Jakarta sebagai tuan rumah *C40 Climate Action Planning Program* untuk Kawasan Asia Tenggara oleh lima kota besar dibawah naungan C40 dan ditunjuknya Gubernur Jakarta sebagai *Steering Committee* (Vice Chair) berkesempatan untuk mempromosikan dan membagikan baik strategi, aksi maupun pencapaian pemerintah dalam memitigasi dan mengadaptasi permasalahan dan perubahan iklim kota, kepada pandangan regional di Asia Tenggara maupun global. Penunjukan sebagai *Steering Committee* juga menunjukkan kapabilitas dan kualitas Pemerintah Jakarta terkait kepemimpinan maupun komitmen terhadap aksi mitigasi dan perubahan iklim kota, bahkan global.

Selain itu hasil penelitian menunjukkan, melalui kacamata MLG, dalam berbagai bentuk Paradiplomasi Pemerintah Jakarta dalam kurun waktu 2018-

2020 yang telah terjabarkan, Pemerintah Jakarta mengasosiasikan dan melibatkan berbagai level instansi pemerintahan (berbagai SKPD Provinsi DKI Jakarta dan Kementrian RI terkait) dan pihak swasta. Dalam hal ini, kebijakan lingkungan dan aksi iklim yang dilakukan Pemerintah Jakarta, terbukti secara inklusif berjalan melalui keterlibatan berbagai pemangku kepentingan lintas yuridiksi.

## **6.2 Saran**

Terkait Paradiplomasi kota Jakarta pada C40 Cities Climate Leadership Group terhadap aksi iklim, peneliti memberikan apresiasi atas upaya yang telah dilakukan pemerintah Jakarta untuk mengasosiasikan mulai komitmen, kebijakan, program, kemitraan dan koordinasi dengan berbagai level instansi pemerintah maupun pihak swasta dan khususnya dengan jaringan C40 Cities Climate Leadership Group untuk meningkatkan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim kota dan global.

### **6.2.1 Saran Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan penelitian hubungan terhadap isu lingkungan yang masih di anak tiri-kan, terlebih dengan jaringan C40. Saran akademis yang peneliti berikan khususnya dalam kajian Ilmu Hubungan Internasional ialah, mengingat kompleksnya isu dalam hubungan internasional, diharapkan akan lebih banyak penelitian yang mengangkat isu perubahan iklim khususnya pada aktor sub negara. Penelitian terhadap aksi lingkungan dan iklim khususnya yang dilakukan oleh entitas sub negara melalui kemitraan internasional masih belum banyak ditemukan. Dilain sisi, peneliti melihat bahwa aksi iklim yang dilakukan oleh otonom daerah dinilai lebih efektif dan solutif terhadap adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dan masalah lingkungan. Peneliti-peneliti selanjutnya hendaknya dapat menjelaskan Paradiplomasi dari kota-kota lainya terhadap isu lingkungan dan perubahan iklim sebagai *best practice* dan dapat menjadi pembelajaran antar kota.

### **6.2.2 Saran Praktis**

Saran peneliti bagi Pemerintah Kota Jakarta, untuk dapat lebih mensosialisasikan aksi, strategi dan komitmen terhadap isu iklim yang telah dijalankan, kepada kota maupun provinsi di Indonesia. Peneliti melihat, meskipun telah ada beberapa kota/provinsi di Indonesia yang telah melakukan kerjasama internasional mengenai isu lingkungan, Kota Jakarta dianggap sebagai *Leading City* atau *Pioneer* dalam penanganan perubahan iklim melalui kemitraan internasional. Jakarta dapat menggalakan kota/provinsi lainnya untuk dapat melakukan aksi, dimulai dari hal yang kecil seperti komitmen, untuk melakukan aksi iklim terlebih melalui kemitraan internasional. Bahwa, melalui kemitraan dan komitmen internasional, entitas sub-nasional dapat memaksimalkan perannya untuk melakukan perubahan, yang dalam hal ini mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Selain itu, fokus Pemerintah Kota Jakarta dalam aksi iklim saat ini yaitu dibidang transportasi dan kualitas udara. Saran peneliti, Pemerintah Jakarta perlu memperluas jangkauan dan bidang aksi melalui kemitraan internasional khususnya di C40 tidak hanya pada transportasi dan kualitas udara, namun juga melalui pengelolaan air dan tanah, yang saat ini masih menjadi problematika yang serius bagi Jakarta. Karena diharapkan, permasalahan seperti banjir, turunnya permukaan tanah dan naiknya permukaan laut juga dapat diselesaikan melalui aksi yang inklusif melalui kemitraan dan dukungan C40.